

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II

Putri Anjeli Hutabalian¹, Naeklan Simbolon², Halimatusakdiah³, Faisal⁴,
Masta M. Sembiring⁵

Pendidikan Pra Sekolah dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan

Surel : putri.hutabalian20@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of big book media on reading ability in Indonesian subjects of grade II students of SDN 101916 Araskabu. This research is a quantitative research using an experimental method with the type of Pre-Experimental Design with a One Group Pretest-Posttest Design design. The population is all second-grade students of SDN 101916 Araskabu for the 2023/2024 school year which totals 31 students. The sample in this study is total sampling, which is the same sample as the population with the number of class II students 31 students. Data collection was carried out using test techniques, namely score data obtained from students' reading ability results collected using tests through reading, interviews, observation and documentation. Data analysis techniques are in the form of descriptive and inferential statistical analysis. The results of this study show that there is an influence of big book media on reading ability in Indonesian subjects of grade II students of SDN 101916 Araskabu, judging from the average score where the pretest score is 64.25 to 75.29 with the highest score of 100 obtained by 2 students and the lowest score is 37 obtained by 1 student. The calculation of the results of the hypothesis test showed that the value of t_{count} with t_{table} was obtained $t_{count} > t_{table}$, namely the value of $7.07 > 1.69$, then the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted which means that there was an influence of big book media on reading ability in Indonesian subjects of second grade students of SDN 101916 Araskabu.

Keywords: Media, Big Book, Ability, Reading, Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 101916 Araskabu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan jenis Pre-Experimental Design dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Populasinya adalah seluruh siswa kelas II SDN 101916 Araskabu Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 31 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu sampel sama dengan populasi dengan jumlah siswa kelas II 31 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik tes lisan yaitu data skor perolehan hasil kemampuan membaca murid yang dikumpulkan dengan menggunakan tes melalui membaca, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa analisis statistik Deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 101916 Araskabu, dilihat dari nilai rata-rata yang mana nilai *pretest* 64,25 menjadi 75,29 dengan nilai tertinggi 100 yang diperoleh 2 siswa dan nilai yang terendah ialah 37 yang diperoleh 1 siswa. Perhitungan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai $7,07 > 1,69$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada

pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 101916 Araskabu.

Kata kunci : Media, *Big Book*, Kemampuan, Membaca, Siswa

Copyright (c) 2024 Putri Anjeli Hutabalian¹,
Naeklan Simbolon²,
Halimatusakdiah³, Faisal⁴, Masta
M. Sembiring⁵

✉ Corresponding author :

Email : putri.hutabalian20@gmail.com

HP : (085260459115)

Received 28 Juli 2024, Accepted 25 Agustus 2024, Published 31 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses pemberian ilmu antara guru dengan siswa yang bertujuan siswa mendapatkan ilmu yang diberikan oleh pendidik pada suatu lingkungan sekolah. Menurut Kurniasari, A., dkk (2020, hlm. 248) menyatakan bahwa segala upaya bersama untuk mendiskusikan dan memproses informasi antara guru dan siswa disebut pembelajaran. Belajar secara teori adalah usaha guru untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Tujuan kegiatan pembelajaran adalah untuk meningkatkan perilaku siswa menjadi lebih baik.

Semua jenjang pendidikan, bahkan sekolah dasar sekalipun, mewajibkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam berbahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Empat keterampilan linguistik diharapkan dapat dikembangkan selama mempelajari bahasa dan sastra Indonesia, yakni (a) menyimak, (b) berbicara, (c) membaca, dan (d) menulis, Penguasaan bahasa mencakup keempat kemampuan tersebut (Iswatiningsih, D., dkk, 2020, hlm. 145). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia kepada siswa sekolah dasar adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan orang lain baik lisan maupun tulisan, serta mengikuti norma-norma sosial.

Warsilah, D. I. (2020, hlm. 168) menyatakan bahwa berbicara, menulis, dan mendengarkan adalah tiga keterampilan berbahasa lainnya, dan membaca adalah salah satunya. Memiliki kemampuan membaca idealnya merupakan suatu keharusan bagi setiap orang, karena memperoleh informasi yang benar dan tepat waktu sangatlah penting.

Beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca tidak dapat dianggap sebagai subjek tersendiri dalam penelitian. Dari sekolah dasar sampai seseorang menyelesaikan pendidikannya, membaca adalah alat pembelajaran yang berguna.

Media pembelajaran bertujuan menjadi perantara dalam mengarahkan materi berupa informasi terhadap terselesainya proses pendidikan. Konektivitas penyampaian ilmu yang dilakukan guru kepada siswa menggunakan media *big book* merupakan komponen media pembelajaran yang sangat penting. Media *big book* berbeda karena warnanya yang menarik, teks, ukuran buku yang besar dan di dukung gambar. (Prawiyogi, dkk., 2021, hlm. 446).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 20 September 2023 di SDN 101916 Araskabu kelas II melalui wawancara dengan guru bahwa ditemukan beberapa permasalahan seperti tingkat ketidakmampuan siswa dalam membaca dengan lancar merupakan bukti bahwa kemampuan membaca mereka masih tergolong rendah.

Pada saat observasi peneliti mengajak siswa untuk membaca secara bergiliran, dari hal tersebut kebanyakan siswa belum mampu dalam membaca, siswa sudah mengenal huruf tetapi dalam pelafalan membaca belum mampu dan harus dibantu oleh guru, Siswa mengalami kesulitan dalam menyambung kata menjadi kalimat walau ada sebagian kecil yang sudah lancar. Siswa tidak mempunyai inisiatif belajar membaca atau kegemaran dalam membaca, siswa lebih tertarik dalam menggambar dan mewarnai, kegemaran siswa dan keseharian yang dilakukan siswa, dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru disekolah

tersebut, beliau mengatakan bahwa benar siswa belum pandai membaca dan lebih tertarik menggambar dan mewarnai.

Dari observasi yang dilakukan peneliti melalui wawancara terkait media pembelajaran, Para pengajar cenderung memprioritaskan penggunaan buku pelajaran daripada media yang menarik, yang dapat mengurangi kenikmatan belajar dan menghalangi kemampuan untuk mempertahankan fokus siswa dalam membaca. Siswa-siswa menunjukkan berkurangnya keterlibatan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan membaca, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, karena kurangnya media yang efektif yang digunakan oleh guru untuk menginspirasi membaca.

Berdasarkan hasil dari data yang di peroleh diketahui bahwa nilai hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN 101916 Araskabu, masih berada dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dilihat dari hasil data nilai berdasarkan penilaian tengah semester (PTS) tahun ajaran 2023/2024, yang telah disajikan tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai (PTS) Kelas II SDN 101916 Araskabu T.A 2023/2024

Kelas	Nilai KKTP	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
II	≥65-100%	Tuntas	12	39%
	≤65-100%	Tidak Tuntas	19	61%
	Jumlah		31	100%

(Sumber: Guru Kelas II SDN 101916 Araskabu)

Berdasarkan tabel 1.1 diuraikan bahwa data tersebut diketahui hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat pelaksanaan PTS, sebagian siswa belum

mencapai ketuntasan dengan KKTP yang diterapkan oleh sekolah yaitu pada interval nilai 65-100%. Dengan kata lain lebih banyak siswa nilainya dibawah KKTP Interval nilai 65-100% dibandingkan dengan siswa yang interval nilainya diatas 65-100%. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa dari 31 siswa, 12 siswa mencapai kelulusan, yang mewakili 39% dari total siswa. Sembilan belas siswa, atau 61% dari total siswa, tidak mencapai kelulusan. Dari tabel diatas menyimpulkan bahwasannya hasil belajar siswa kelas II SDN 101916 Araskabu tahun ajaran 2023/2024 masih cukup rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, sangat penting bagi para pendidik untuk menggunakan materi pembelajaran yang dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan siswa sebagai pembaca, serta mendorong pembelajaran aktif dalam lingkungan yang ramah. Peneliti dapat mencoba memanfaatkan media *big book* untuk membantu siswa dalam melatih dan mengembangkan keterampilan membaca mereka, dengan tujuan membantu siswa kelas II SDN 101916 Araskabu dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 101916 Araskabu T.A 2023/2024”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang sebenarnya (*Pre-Experimental Design*) (Sugiyono 2018, hlm. 107). Penelitian eksperimen yang sebenarnya (*Pre-*

Experimental Design) adalah jenis penelitian yang menyelidiki dampak yang terjadi karena adanya tindakan (*Treatment*). Untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca. Kelompok tidak diambil secara acak atau pasangan, juga tidak ada kelompok pembanding, tetapi di beri tes awal dan tes akhir di samping perlakuan.

Penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 101916 Araskabu Tahun Ajar 2023/2024 yang berjumlah 31 siswa.

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik tes, wawancara, observasi dan dokumentasi Pada teknis tes, menggunakan tes lisan yang berupa bacaan yang dibaca oleh siswa secara bergantian kedepan. Teknik analisis data berupa analisis statistik Deskriptif dan inferensial

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan kegiatan pembelajaran diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal peserta didik. Namun pada rancangan penelitian ini kelas eksperimen menggunakan total sampling yaitu jumlah

sampel sama dengan populasi.

Dalam penelitian ini diberikan tes berupa tes lisan, dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran. Pre-test merupakan tes lisan yang dilakukan sebelum penerapan pembelajaran sedangkan post-test merupakan tes lisan yang diberikan sesudah penerapan pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini kelas yang digunakan dalam penelitian ialah kelas II SDN 101916 Araskabu. Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan topik mengenal kata-kata ajaib (tolong, terima kasih, maaf, permisi, silakan). Dalam penelitian ini menggunakan media *big book* dilakukan dalam kelas.

Kemampuan berbahasa diasah dengan melatih dalam 4 kemampuan dasar berbahasa, yakni berbicara, menulis, mendengar, dan membaca. Dengan menguasai keempat kemampuan berbahasa maka perbendaharaan kata dan kefasihan dari seseorang dalam berbahasa akan lebih sempurna (Iryanto, N. D., 2021, hlm. 3832)

Sundayana (2015, hlm. 11) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Jelaslah bahwa suatu bentuk komunikasi tidak dapat berfungsi tanpa adanya mekanisme penyampaian pesan. Dalam konteks belajar mengajar, media lebih tepat digambarkan sebagai instrumen grafis, fotografi, atau elektronik untuk tujuan merekam, mengolah, dan menciptakan kembali informasi lisan atau visual.

Karumpa, A., (2022, hlm. 819) Istilah '*media big book*' digunakan untuk

menggambarkan jenis buku cerita tertentu yang menggabungkan elemen tekstual dan visual yang unik. Hal ini memungkinkan pendidik dan siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara kooperatif. Pola teks dalam buku ini bersifat elementer, berulang, dan jelas. Pendidik dapat memilih materi naratif dari media *big book* yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan

Media pembelajaran bertujuan menjadi perantara dalam mengarahkan materi berupa informasi terhadap terselesaikannya proses pendidikan. Konektivitas penyampaian ilmu yang dilakukan guru kepada siswa menggunakan media *big book* merupakan komponen media pembelajaran yang sangat penting. Media *big book* berbeda karena warnanya yang menarik, teks, ukuran buku yang besar dan di dukung gambar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diberikan *pretest* dilanjutkan dengan pemberian perlakuan atau tindakan dengan menggunakan media *big book* ini meliputi yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai judul media *big book*, membaca sama-sama judul yang tertulis *big book* dan bertanya jawab dengan judul yang tertulis di *big book*, satu siswa maju membaca tulisan media *big book* dengan mengajak temanya membaca sama-sama isi tulisan pada media *big book* yang berisi tentang kata-kata ajaib (tolong, terima kasih, maaf, permisi, silakan), lalu siswa menyimpulkan atau menceritakan manfaat atau isi pembelajaran dari media *big book*.

Selanjutnya peneliti melanjutkan dengan memberikan *posttest* dalam angket dimana siswa satu persatu maju kedepan membaca menggunakan bacaan yang sudah disiapkan terkait untuk kata-kata ajaib (tolong, terima kasih, maaf, permisi, silakan)

untuk memperoleh kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *big book*.

Adapun hasil penelitian setelah dilakukan Teknik Analisa data menggunakan analisis statistic deskriptif :

Tabel 2. Nilai rata-rata siswa saat *pretest* dan *posttest*

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-Rata	64,25	75,29

Yang dimana Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil kemampuan membaca siswa kelas II SDN 101916 Arakabu sebelum menggunakan Media *big book* adalah 64,25. Pada nilai *posttest* dengan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata dari hasil kemampuan membaca siswa kelas II SDN 101916 Arakabu Sesudah menggunakan Media *big book* adalah 75,4. Hal ini dapat di lihat dari data yang diperoleh pada saat *pretest* dan *Posttest*

Tabel 3. Data nilai kemampuan membaca *pretest*

No.	Nilai	Nilai <i>pretest</i>	
		Frekuensi	Presentasi
1.	0-54	11	35%
2.	55-64	8	26%
3.	65-79	5	16%
4.	80-89	4	13%
5.	90-100	3	10%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca siswa pada uji *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan rendah karena dari 31 siswa yang diberikan *Pretest* masih banyak siswa yang belum tuntas, hal ini terlihat dari perolehan data yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa, sedangkan yang belum tuntas adalah 19 siswa dengan nilai

rata-rata belajar siswa adalah 64,25

Untuk lebih jelasnya hasil kemampuan membaca siswa pada uji *pretest* dapat dilihat pada diagram berikut.

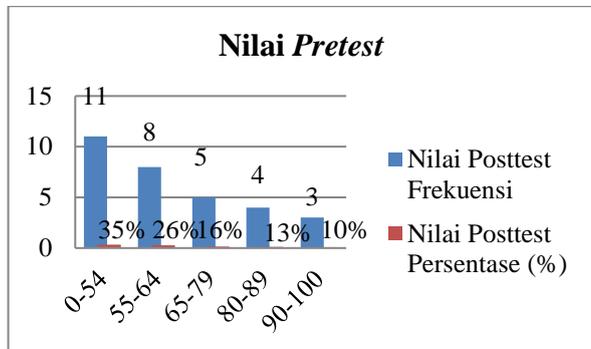


Diagram 1. Data nilai kemampuan membaca (*pretest*)

Tabel 4. Deskripsi ketuntasan hasil belajar bahasa indonesia

Kelas	Nilai KKTP	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
II	≥65-100%	Tuntas	12	39%
	≤65-100%	Tidak Tuntas	19	61%
Jumlah			31	100%

Apabila Tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator KKTP hasil kemampuan membaca siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKTP ($\geq 65-100\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca bahasa indonesia belum memenuhi kriteria ketercapaian hasil kemampuan membaca secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 39% dan tidak mencapai nilai KKTP yaitu 61%.

Untuk lebih jelasnya pada Ketuntasan Hasil kemampuan membaca Bahasa Indonesia dapat dilihat pada diagram berikut:

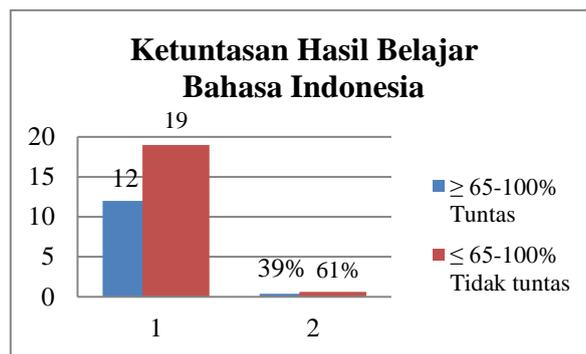


Diagram 2 Ketuntasan hasil kemampuan membaca bahasa indonesia

Pengkategorian tingkat keberhasilan dalam pembelajaran dari data hasil kemampuan membaca yang diperoleh siswa melalui posttest berdasarkan persentase, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Data nilai *posttest*

No.	Nilai	Nilai <i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase
1.	0-54	3	10%
2.	55-64	3	10%
3.	65-79	13	42%
4.	80-89	6	19%
5.	90-100	6	19%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca siswa pada uji posttest dengan menggunakan instrumen test dikategori sedang karena dari 31 siswa yang diberikan Posttest banyak siswa yang sudah tuntas, hal ini terlihat dari perolehan data yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa, sedangkan yang belum tuntas adalah 5 siswa dengan nilai rata-rata belajar siswa adalah 75,29.

Untuk lebih jelasnya hasil Hasil kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada uji posttest dapat dilihat pada diagram berikut:

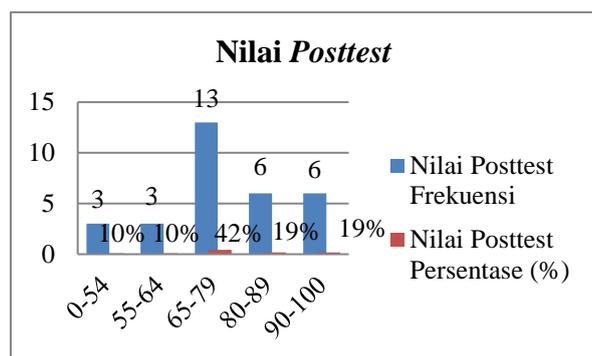


Diagram 3 Data Nilai kemampuan membaca (*posttest*)

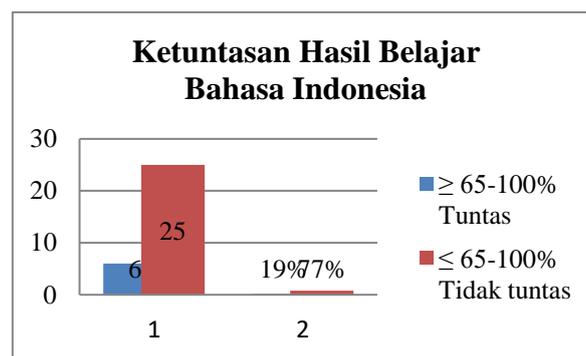


Diagram 4. Ketuntasan hasil kemampuan membaca bahasa indonesia

Tabel 6 Deskripsi ketuntasan hasil kemampuan membaca bahasa indonesia

Kelas	Nilai KKTP	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
II	≥65-100%	Tuntas	6	19%
	≤65-100%	Tidak Tuntas	25	77%
Jumlah			31	31

Apabila Tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator KKTP hasil kemampuan membaca siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKTP ($\geq 65-100\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia Kelas II sudah memenuhi kriteria ketercapaian hasil belajar secara klasikal karena dari 19 siswa yang tidak tuntas hanya terdapat 6 (19%) dan yang sudah mencapai kategori tuntas terdiri dari 25 siswa (77%) hal ini menunjukkan nilai *posttest* siswa memiliki keberhasilan tinggi setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media *big book*.

Untuk lebih jelasnya pada Ketuntasan Hasil kemampuan membaca Bahasa Indonesia dapat dilihat pada diagram berikut:

Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Word square berbasis saintifik pada topik “bagaimana bernapas membantuku melakukan aktivitas sehari-hari”. Dinyatakan dengan persentase yang dapat dilihat pada lampiran ke 8 selama berlangsungnya penelitian tersebut sikap yang terjadi pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sikap tersebut yang diperoleh dan lembar observasi pada pertemuan dalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap siswa di kelas. Yang dimana nilai persentasi yang diperoleh siswa pada observasi kegiatan pembelajaran memperoleh nilai 40 dengan persentasi 90% yang dimana hal ini termasuk dengan Kriteria “sangat baik.” Dapat dilihat pada lampiran 8. jadi dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dengan menerapkan media *big book* terhadap kemampuan membaca bahasa indonesia memperoleh kriteria sangat baik pada proses pembelajaran

Selanjutnya, hasil penelitian setelah dilakukan Teknik Analisa data menggunakan analisis statistik inferensial, yang dimana dilakukan Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu “Media *big book* berpengaruh atau tidak ada pengaruh

terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 101916 Araskabu". Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Dimana hasil dari statistik inferensial ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,07. Dengan frekuensi (dk) sebesar $31 - 1 = 30$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,69$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan media big book terhadap kemampuan membaca. Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II.

SIMPULAN

Berdasarkan adanya hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah diterapkan media *big book* diperoleh hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan jumlah 25 siswa dengan kategori tuntas dan sudah mencapai KKTP yang telah ditetapkan dengan persentase 77%, serta 6 siswa yang belum tuntas dan belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan, dengan persentase 19% dan rata-rata nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah 75,29.
2. Berdasarkan data hasil perhitungan untuk nilai *pretest* siswa memiliki nilai rata-rata 64,25 dan untuk nilai *posttest* setelah dilakukan perlakuan siswa mendapatkan nilai rata-rata 75,29.

Berdasarkan Uji hipotesis dengan rumus Uji-t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,07 dan diperoleh $t_{tabel} = 1,69$ dimana

$7,07 > 1,69$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 101916 Araskabu T.A 2023/2024

DAFTAR RUJUKAN

- Hartiningtyas, W., & Priyanti, E. (2021). *Bahasa Indonesia: Kelaurgaku Unik untuk SD Kelas II*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan.
- Iryanto, N. D. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol, 5(5).
- Iswatiningsih, D., Fauzan, D., & Lestari, Y. K. (2020). Efektivitas pembelajaran bahasa indonesia daring di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa smp. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan Dan Kesustraan Indonesia*, 5(1), 141-156.
- Karumpa, A., Halimah, A., & Sulastri, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818-825.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis efektivitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca

- Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Sundayana, Rostina. (2015). Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 5(1), 1-12.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Warsilah, D. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, (2), 167-174.